

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KEMATIAN IBU DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2008

SUHARTI -- E2A307078
(2009 - Skripsi)

World Health Organization (WHO) tahun 1992 memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan di seluruh dunia setiap tahun, dan 99 persen diantaranya terjadi di negara berkembang. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, angka kematian maternal di Indonesia mencapai 248/100.000 kelahiran hidup, sedangkan di Kabupaten Purworejo, angka kematian ibu cenderung mengalami peningkatan, pada tahun 2008 mencapai 164,48/100.000 kelahiran hidup dan terdapat 17 kasus ibu meninggal dunia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian kematian ibu di Kabupaten Purworejo tahun 2008. Jenis penelitian adalah *explanatory survey* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di Kabupaten Purworejo tahun 2008 yaitu sebanyak 10.643 orang, dengan jumlah sampel 51 responden dan menggunakan *simple random sampling*. Data analisis dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan penyakit ibu dan komplikasi obstetri dengan kejadian kematian ibu. Sedangkan variable pendidikan, pekerjaan, status gizi, riwayat komplikasi, umur, paritas, jarak kehamilan, jenis pelayanan kesehatan yang diakses, pemeriksaan antenatal, dan penolong persalinan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian kematian ibu. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penyakit dan komplikasi obstetri dengan kejadian kematian ibu, sehingga disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan perlu menganjurkan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sedini mungkin pada trimester pertama kehamilan dan pada trimester berikutnya walaupun tidak ada keluhan serta memberikan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai KIA.

Kata Kunci: angka kematian ibu, faktor ibu